



KALIMAT PASIF BAHASA INDONESIA

KURSUS BIPA HAMBURG
BAHASA dan BUDAYA
INDONESIA

KJRI Hamburg &
IKAT Sprachenwerkstatt Hamburg

www.ikatsprachenwerkstatt.com

www.ikatagentur.com

Ayo kita berkenalan dengan
KALIMAT PASIF BAHASA INDONESIA

BISA

MUNGKIN BISA

TIDAK BISA

Apakah kalimat-kalimataktif
ini bisa kita ubah menjadi
kalimatpasif?

- | | | |
|---------------------------|--------------------------------------|------------------------------|
| 1. Dia datang hari ini. | 6. Buku ini bagus. | 11. Dia jual murah mobilnya. |
| 2. Mereka lupa pada saya. | 7. Ibu jatuh di kamar mandi. | 12. Kamu sakit. |
| 3. Saya meneleponmu. | 8. Angin terbangkan daun-daun kering | 13. Dia korupsi uang rakyat. |
| 4. Saya baca buku ini. | 9. Kamu terbang ke Solo. | 14. Saya menetap di Bali, |
| 5. Saya tidak kenal dia. | 10. Saya buka pintu. | 15. Dia korupsi uang rakyat. |

KALIMAT PASIF

Ciri-ciri Kalimat Pasif

Subjek →
Predikat →
Objek →
oleh, dengan →

- Subjek berperan sebagai **pelaku yang dikenai** suatu perbuatan.
- Predikatnya berimbahan **di-, ter- ke-an, dan ter-an**.
- Predikatnya bisa berupa jenis-jenis kata ganti orang yang diikuti **kata kerja tak berimbahan**.
- Objek pada kalimat pasif adalah subjek pada kalimat aktif.
- Biasanya terdapat kata **oleh** atau **dengan** di dalamnya.

Bentuk Kalimat Pasif

1. Kalimat Pasif Transitif

- a. Nasi Goreng dimasak Rita.
- b. Kerupuk digoreng Ibu tadi pagi.

- Kalimat Pasif yang predikatnya mempunyai objek
- Pola dasar kalimat:
 - a. O-P-S Objek-Predikat-Subjek
 - b. O-P-S-K: Objek-Predikat-Subjek-Keterangan

2. Kalimat Pasif Intransitif

- a. Pintu tertutup.
- b. Kue-kue tradisional dijual di pasar.

- Kalimat Pasif yang predikatnya tidak mempunyai objek
- Pola dasar kalimat:
 - a. S-P: Subjek-Predikat
 - b. S-P-K: Subjek-Predikat-Keterangan

3. Kalimat Pasif Tindakan

- a. Anak itu dipukul oleh temannya.
- b. Kue itu dimakan oleh Tanteku.

Predikatnya adalah tindakan atau perbuatan dan biasanya berupa jenis-jenis kata kerja berimbahan **di-, ter-, ke-,** atau kata ganti.

- c. Nenek terjatuh di kamar mandi.
- d. Kunci mobil sudah ketemu.

4. Kalimat Pasif Keadaan

Merupakan kalimat yang menerangkan kondisi subjek. Adapun predikat pada kalimat pasif ini biasanya adalah contoh kata dasar berimbahan **ke-an**.

- a. Anak itu ketakutan.
- b. Mereka kelaparan karena lupa membawa bekal.

Dyah Narang-Huth, Materi Tingkat Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing/BIPA. Jakarta: Yayasan Rawamangun Mengajar, 2017.

MENGUBAH KALIMAT: Dari AKTIF ke PASIF

1. Membuat **Kalimat Pasif Sederhana** dengan mengubah urutan kalimat:
 - Objek dalam kalimat aktif menjadi subjek dan mendahului kata kerja.
 - Kata kerja harus dalam bentuk kata dasar.
 - Kata ganti „Aku“ und „Kau“ sebagai pelaku bisa ditulis bersama dengan kata kerja.

Aktif: Subjek sebagai Fokus	Pasif: Objek sebagai Fokus
Saya parkir/memarkir mobil itu. Ich parke das Auto.	Mobil itu saya parkir Das Auto wird von mir geparkt.
Aku parkir/memarkir mobil itu. Kuparkir mobil itu Ich parke das Auto.	Mobil itu aku parkir/ kuparkir. Das Auto wird von mir geparkt.
Kau parkir/ memarkir mobil itu. Du parkst das Auto.	Mobil itu kauparkir. Das Auto wird von dir geparkt.

2. Membuat Kalimat Pasif dengan menggunakan awalan di-makan, memakan → dimakan
baca, membaca → dibaca

Objek dalam kalimat aktif menjadi subjek dalam kalimat pasif, biasanya terletak di awal kalimat. Ada kemungkinan juga untuk diletakkan sebelum atau sesudah kata kerja.

AKTIF	PASIF
→ Saya parkir mobil itu. Saya memarkir mobil itu. Ich parke das Auto.	→ Mobil diparkir (oleh) saya. Das Auto wird von mir geparkt. atau : → Oleh saya mobil itu diparkir. Oleh saya diparkir mobil itu. Von mir wird das Auto geparkt.

LATIHAN: Ubahlah menjadi kalimat pasif!

1. Mereka menjemput Alam Budiman dari bandar udara Hamburg.

→

2. Aku menunggu mereka di hotel.

→

3. Aku mengantar Hari Wijaya jalan-jalan ke pelabuhan.

→

4. Claudia mengundang mereka makan malam di rumahnya.

→

5. Aku membawa lukisan dari galeri.

→

Dyah Narang-Huth, Materi Tingkat Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing/BIPA. Jakarta: Yayasan Rawamangun Mengajar, 2017.